Mata Pena Bahasa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
ISSN Cetak : XXXX-XXXX ISSN Online : XXXX-XXXX
Volume 03 Nomor 04, Desember 2026

PENERAPAN METODE GALLERY WALK UNTUK MENINGKATKANKEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI KELAS VIII B SMP MUHAMMADIYAH 4 SURABAYA TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Meisya Maulidini[1], Pheni Cahya Kartika[2], Taufiqur Rohman[3], Laili Rachmi[4]
[1,2] Universitas Muhammadiyah Surabaya,
[3,4] SMP Muhammadiyah 4 Surabaya
[1]meisyamldn13@gmail.com , [2]phenicahyakartik@um-surabaya.ac.id ,[3] bahasaindonesia4@gmail.com , [4]lailirahmi1982@gmail.com

ABSTRACT

Writing skills are one of the important language skills that students need to master, yet these skills remain relatively low among eighth-grade students in Class VIII B at SMP Muhammadiyah 4 Surabaya. This study aims to improve students' skills in writing observational reports through the application of the Gallery Walk method. The study used the Classroom Action Research (CAR) method based on the Kemmis and McTaggart model, conducted in two cycles, comprising the planning, action, observation, and reflection stages. The research subjects consisted of 23 students in Class VIII B. Data were collected through writing skill tests, observations of teacher and student activities, and documentation, and were then analyzed qualitatively and quantitatively. The results showed an improvement in writing skills in each cycle. The percentage of students meeting learning standards increased from 35% in the pre-cycle to 52% in Cycle I and reached 87% in Cycle II. Teacher and student activities during instruction also improved, reaching the "very good" category. The implementation of the Gallery Walk method encouraged students to be more active in observing, discussing, providing feedback, and revising their written work, thereby improving the quality of their observational report texts. Thus, the Gallery Walk method proved effective in improving the observational report writing skills of eighth-grade students in Class B at SMP Muhammadiyah 4 Surabaya during the 2026/2027 academic year.

Keywords: *Gallery Walk, Writing skills, observational reports text*

ABSTRAK

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dan perlu dikuasai murid, namun keterampilan tersebut masih tergolong rendah pada murid kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi melalui penerapan metode *Gallery Walk*. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang

dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 23 murid kelas VIII B. Data dikumpulkan melalui tes keterampilan menulis, observasi aktivitas guru dan murid, serta dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis pada setiap siklus. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 35% pada prasiklus menjadi 52% pada Siklus I dan mencapai 87% pada Siklus II. Aktivitas guru dan murid selama pembelajaran juga mengalami peningkatan hingga mencapai kategori sangat baik. Penerapan metode *Gallery Walk* mendorong murid lebih aktif mengamati, berdiskusi, memberikan umpan balik, dan merevisi hasil tulisan sehingga kualitas teks laporan hasil observasi meningkat. Dengan demikian, metode *Gallery Walk* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi murid kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya Tahun Pelajaran 2026/2027.

Kata Kunci: Gallery Walk, Keterampilan Menulis, Teks Laporan Hasil Observasi

A. Pendahuluan

Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan seseorang dalam menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan melalui media bahasa secara tepat, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Menurut Sanulita, dkk (2024:1) keterampilan berbahasa mengacu pada kemampuan seseorang dengan menggunakan bahasa secara efektif dalam berbagai konteks komunikasi. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek utama, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan memiliki peran penting dalam proses komunikasi. Salah satu keterampilan yang perlu dikuasai murid adalah keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan untuk mengomunikasikan pikiran, gagasan, dan informasi yang perlu dilatih sejak dini agar berkembang secara optimal (Munirah, 2019:2). Selain itu, menulis dapat didefinisikan sebagai kegiatan untuk menyampaikan pesan, perasaan, ide, dan gagasan melalui tulisan (Syatriana, 2018:3). Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai oleh murid karena berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, serta mengekspresikan ide secara sistematis. Hal ini sesuai

dengan pernyataan Lubis (2019:4) bahwa keterampilan menulis dan membaca harus dikuasai oleh siswa, karena dengan memiliki kemampuan membaca dan menulis, dapat mempengaruhi penguasaan mata pelajaran lainnya. Keterampilan menulis tidak hanya berfokus pada hasil akhir berupa produk tulisan, tetapi juga menekankan proses murid dalam menemukan ide, membuat rencana kerangka tulisan, menyusun kerangka tulisan, pembelajaran mendalam, kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sangat penting agar murid terlibat secara aktif dalam proses belajar yang bermakna, reflektif, dan kontekstual. Melalui pembelajaran mendalam, murid tidak hanya dituntut mampu menghasilkan tulisan yang baik, tetapi juga memahami tujuan, fungsi, dan konteks penggunaan tulisan tersebut dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, pengembangan keterampilan menulis diarahkan pada kemampuan murid untuk berpikir kritis, mengolah informasi, berkolaborasi, serta mengomunikasikan gagasan secara efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam pengembangan keterampilan berbahasa, diperlukan proses pembelajaran yang efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan interaksi antara guru dan murid sehingga terjadi pertukaran informasi, pengalaman, serta pengetahuan yang mendukung pencapaian kompetensi belajar. Menurut Wahyuni (2020:1), pembelajaran adalah proses interaksi antara murid, pendidik, dan berbagai sumber belajar yang digunakan untuk mencapai kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar yang dapat berlangsung secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi yang terjalin antara guru, murid, serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar murid.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya, diperoleh informasi bahwa keterampilan menulis di berbagai jenis teks, termasuk teks laporan hasil observasi, murid masih mengalami kendala. Beberapa murid mengalami

kesulitan dalam mengembangkan ide berdasarkan hasil pengamatan, menyusun struktur teks secara sistematis, serta menggunakan kosakata dan kaidah kebahasaan yang sesuai. Murid juga kurang percaya diri dalam mengemukakan gagasan dan masih mengalami kesulitan dalam mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk tulisan yang runtut. Akibatnya, hasil tulisan yang dihasilkan belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan sebagian murid masih memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang sesuai juga menjadi diterapkan hendaknya mampu mendorong keaktifan, kreativitas, serta keterlibatan murid selama proses pembelajaran berlangsung sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, peneliti memilih metode Gallery Walk sebagai alternatif tindakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Menurut Sari dan Sumarli (2019:70) Metode Gallery Walk atau galeri belajar merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu murid merefleksikan, memahami, serta mengingat materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung. Metode ini mendorong murid untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar melalui kerja sama kelompok, diskusi serta pertukaran informasi antarmurid. Selain itu, *Gallery Walk* memberikan kesempatan kepada murid untuk saling memberikan apresiasi, masukan, dan koreksi terhadap hasil kerja kelompok lain sehingga tercipta suasana belajar yang kolaboratif dan interaktif. Sebagai salah satu bentuk pembelajaran aktif (*active learning*), metode Gallery Walk dirancang untuk meningkatkan partisipasi murid dalam proses pembelajaran. Metode ini relatif mudah diterapkan apabila guru memahami tahapan pelaksanaannya dengan baik. Melalui kegiatan mengamati, berdiskusi, bertanya, dan memberikan tanggapan terhadap hasil karya yang dipajang, murid dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi. Oleh karena itu, metode pembelajaran tersebut diharapkan mampu untuk meningkatkan keterampilan

murid dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi murid kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya masih perlu ditingkatkan. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan metode Gallery Walk. Oleh karena itu, pen Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul " Penerapan Metode Gallery Walk Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya Tahun Pelajaran 2026/2027." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan pembelajaran menulis teks efektif bagi guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis murid.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research.* Penelitian ini bersifat reflektif karena berorientasi pada upaya memperbaiki serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui pengamatan dan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga berbagai permasalahan yang muncul dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti melalui tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart yang mencakup empat komponen, yaitu: rencana (*planning*), tindakan (action), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Hasil refleksi yang diperoleh pada setiap siklus dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk menyusun dan melaksanakan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui hasil observasi terhadap aktivitas guru dan murid selama penerapan metode *Gallery Walk*, serta

dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Data tersebut digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran, tingkat keaktifan murid, serta berbagai kendala yang muncul selama tindakan berlangsung. Sumber data penelitian ini meliputi Sumber data dalam penelitian ini meliputi: 1) Murid kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya Tahun Pelajaran 2026/2027 sebagai subjek penelitian yang memberikan data berupa hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi serta aktivitas selama proses pembelajaran. 2) Guru Bahasa Indonesia sebagai kolaborator yang memberikan data mengenai pelaksanaan tindakan, dan refleksi pembelajaran. 3) Dokumen penelitian berupa hasil pekerjaan murid, daftar nilai, perangkat pembelajaran, lembar observasi, lembar kerja murid (LKM), serta dokumentasi kegiatan pembelajaran yang digunakan sebagai data pendukung penelitian kualitatif dan analisis data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan selama proses penelitian. Data tersebut dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mengetahui perkembangan aktivitas peserta didik, keterlaksanaan pembelajaran, serta perubahan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada setiap siklus yang dikerjakan murid. Nilai yang digunakan adalah nilai keterampilan menulis tiap murid dan nilai persentase ketuntasan belajar.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

A. Prasiklus

Kondisi awal (prasiklus) merupakan kondisi murid sebelum peneliti melakukan penelitian tindakan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan menulis teks laporan hasil observasi murid di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya. Selain itu, kegiatan ini menjadi landasan dalam merancang tindakan pembelajaran yang sesuai kebutuhan belajar murid. Melalui kegiatan ini, peneliti memperoleh informasi mengenai

keterampilan menulis murid dalam mengembangkan kalimat, menyusun teks LHO secara rinci berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan, dan penggunaan ejaan dan kosa kata yang tepat. Kegiatan prasiklus dilakukan dengan memberikan lembar kerja murid berupa tes menulis teks laporan hasil observasi tentang objek di dalam kelas. Selain itu, peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran secara langsung di kelas.

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya, diperoleh skor data kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada tahap prasiklus sebagaimana disajikan pada data berikut

Tabel 1. Data Ketuntasan Murid Prasiklus

Uraian	Hasil
Jumlah murid tuntas	8
Jumlah seluruh murid	23

Berdasarkan data prasiklus pada Tabel 1, dari sejumlah 23 murid terdapat 8 murid atau sebesar 35% yang mencapai ketuntasan belajar . Sementara 15 murid lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis murid kelas VIII B masih perlu ditingkatkan karena persentase ketuntasan belajar murid yang diperoleh belum mencapai KKTP yang telah ditetapkan, yakni minimal 80%. Dengan demikian, diperlukan tindakan perbaikan melalui penerapan metode Gallery Walk untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi murid di siklus berikutnya.

B. Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada kegiatan prasiklus, yakni rendahnya kemampuan keterampilan menulis murid dalam menyusun teks laporan hasil observasi, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan metode Gallery Walk e Gallery Walk yang dirancang untuk meningkatkan keaktifan murid dalam mengamati objek,

berdiskusi, bertukar informasi, serta memberikan umpan balik terhadap hasil kerja kelompok lain.

Pada pelaksanaan tindakan pada siklus I, guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan apersepsi, serta menjelaskan materi mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Selanjutnya, murid dibagi ke dalam beberapa kelompok secara heterogen untuk melakukan pengamatan terhadap objek yang telah ditentukan. lanjutnya, murid dibagi ke dalam beberapa kelompok secara heterogen untuk melakukan pengamatan terhadap objek yang telah ditentukan.

Setiap kelompok mendiskusikan hasil pengamatan dan menyusun kerangka teks laporan hasil observasi pada lembar kerja yang telah disediakan. Hasil kerja kelompok kemudian dipajang di beberapa sudut kelas untuk kegiatan Gallery Walk. Murid secara bergiliran mengunjungi hasil kerja kelompok lain, membaca isi tulisan, memberikan masukan, serta mencatat informasi penting yang diperoleh selama pandang mengenai cara menyusun teks laporan hasil observasi yang baik dan benar. Setelah seluruh kelompok menyelesaikan kegiatan *Gallery Walk*, guru bersama murid mendiskusikan hasil pengamatan dan umpan balik yang telah diberikan. Murid kemudian menyusun teks laporan hasil observasi secara individu dengan memanfaatkan hasil diskusi dan masukan yang diperoleh selama kegiatan. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan penguatan terhadap materi, menyampaikan refleksi bersama murid, serta melaksanakan penilaian terhadap hasil tulisan berdasarkan aspek isi, struktur, kebahasaan, organisasi tulisan, dan penggunaan ejaan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus 1 yang telah dilakukan peneliti di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya, diperoleh pada data berikut:

Tabel 2. Data Ketuntasan Murid SIklus I

Uraian	Hasil
Jumlah murid tuntas	12
Jumlah seluruh murid	23

Persentase ketuntasan	52%

Dari data siklus 1 pada table tersebut, diperoleh 12 murid yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 11 murid lainnya masih belum mencapai ketuntasan belajar. Hasil tersebut menunjukkan persentase ketuntasan belajar pada siklus 1 mencapai 52%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian belum tercapai karena belum mencapai ketuntasan belajar yang ditetapkan, yakni 80% sesuai KKTP. Meskipun demikian, hasil siklus I memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dibandingkan dengan kondisi prasiklus. Hal ini terlihat dari semakin banyak murid yang mampu menyusun teks laporan hasil obervasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan, mengembangkan hasil pengamatan menjadi uraian yang lebih lengkap, serta menggunakan ejaan dan kosakata yang lebih tepat.

Selain hasil tes, hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada siklus I berlangsung dengan baik. Aktivitas guru memperoleh skor 92,5 dan tahapan pembelajaran telah terlaksana sesuai dengan rencana. Selama penerapan metode *Gallery Walk*, murid tampak aktif melakukan pengamatan, berdiskusi, mengunjungi hasil kerja kelompok lain, serta menyampaikan tanggapan terhadap hasil karya yang dipajang. Meskipun demikian, guru belum memberikan umpan balik secara menyeluruh terhadap hasil tulisan murid. Selain itu, masih terdapat beberapa murid yang kurang aktif berpartisipasi dalam kegiatan diskusi maupun saat melakukan Gallery Walk serta memberikan umpan balik kepada kelompok lain.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, diperlukan beberapa perbaikan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II. Guru akan memberikan contoh teks laporan hasil observasi yang lebih variatif, mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran agar lebih menarik, memperkuat bimbingan selama proses penyusunan teks sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan, serta memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada murid yang belum mencapai ketuntasan belajar. Di samping itu, guru akan lebih aktif memfasilitasi

kegiatan *Gallery Walk* agar seluruh murid terlibat dalam diskusi, bertukar pendapat, dan memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap hasil kerja kelompok lain. Melalui berbagai perbaikan tersebut, diharapkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi murid meningkat sehingga indikator keberhasilan penelitian dapat tercapai pada siklus II.

C. Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil refleksi siklus I. Beberapa perbaikan dilakukan untuk mengatasi kendala yang masih ditemukan pada siklus sebelumnya, seperti masih adanya murid yang kesulitan dalam mengembangkan kerangka teks laporan hasil observasi menjadi kalimat teks laporan hasil observasi yang utuh, penggunaan ejaan dan kosakata yang belum tepat, dan partisipasi Gallery Walk yang belum optimal. Oleh karena itu, guru memberikan bimbingan yang lebih intensif selama proses pembelajaran, terutama pada tahap penyusunan teks, memberikan contoh penggunaan ejaan dan kosakata yang sesuai dengan kaidah kebahasaan, serta mengarahkan murid agar lebih aktif dalam mengamati, memberikan masukan, dan berdiskusi pada setiap kegiatan *Gallery Walk*. mengembangkan kerangka menjadi teks laporan hasil observasi yang lengkap sesuai dengan struktur, yaitu pernyataan umum, deskripsi bagian, dan simpulan. Selanjutnya, pada pelaksanaan *Gallery Walk*, setiap kelompok memajang hasil pekerjaannya, kemudian kelompok lain mengamati, memberikan komentar, dan menyampaikan saran perbaikan berdasarkan rubrik yang telah disediakan. Guru memfasilitasi jalannya diskusi serta memberikan umpan balik terhadap hasil pengamatan dan masukan yang disampaikan oleh murid. Setelah kegiatan *Gallery Walk* selesai, setiap kelompok merevisi hasil tulisannya berdasarkan masukan yang diperoleh.

Perbaikan tindakan pada Siklus II diharapkan dapat meningkatkan kemampuan murid dalam mengembangkan kerangka menjadi teks laporan hasil observasi yang utuh, menggunakan ejaan dan kosakata secara tepat, serta meningkatkan keaktifan murid selama proses pembelajaran melalui metode *Gallery Walk*. Hasil pelaksanaan tindakan pada Siklus II kemudian

dianalisis untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Adapun data hasil keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada Siklus II disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Data Ketuntasan Murid Siklus II

Uraian	Hasil
Jumlah murid tuntas	20
Jumlah seluruh murid	23
Persentase ketuntasan	87%

Dari data siklus II pada table tersebut, diperoleh 20 murid yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 3 murid lainnya masih belum mencapai ketuntasan belajar. Hasil tersebut menunjukkan persentase ketuntasan belajar pada siklus II mencapai 87%. Hasil siklus II memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dibandingkan dengan kondisi siklus I. Dengan kata lain, jumlah murid yang tuntas meningkat dari 12 murid pada siklus I menjadi 20 murid pada siklus II. Persentase ketuntasan juga mengalami peningkatan sebesar 35%. Hal ini terlihat dari semakin banyak murid yang mampu kebahasaan, mengembangkan hasil pengamatan menjadi uraian yang lebih lengkap, serta menggunakan ejaan dan kosakata yang lebih tepat.

Peningkatan hasil belajar pada Siklus II menunjukkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* semakin efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Murid tampak lebih mampu mengembangkan kerangka tulisan menjadi teks laporan hasil observasi yang utuh sesuai dengan struktur, yaitu pernyataan umum, deskripsi bagian, dan simpulan. Selain itu, kegiatan *Gallery Walk* memberikan kesempatan kepada murid untuk mengamati hasil karya kelompok lain, memberikan masukan, serta memperoleh umpan balik yang dapat digunakan untuk menyempurnakan hasil tulisannya. Proses tersebut mendorong murid untuk berpikir lebih kritis dan teliti dalam memperbaiki isi maupun penggunaan bahasa pada teks yang disusun.

Hasil tulisan murid pada Siklus II menunjukkan peningkatan pada aspek kelengkapan struktur teks, ketepatan isi berdasarkan hasil observasi, penggunaan kosakata yang lebih tepat, serta penerapan ejaan sesuai kaidah bahasa Indonesia. Murid juga terlihat lebih mampu mengembangkan informasi hasil observasi menjadi uraian yang runtut dan mudah dipahami. Temuan ini menunjukkan bahwa metode *Gallery Walk* tidak hanya meningkatkan kualitas hasil tulisan, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif murid dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati, berdiskusi, memberikan tanggapan, dan merevisi hasil tulisan berdasarkan masukan yang diperoleh.

Hasil observasi terhadap proses pembelajaran pada Siklus II juga menunjukkan adanya peningkatan. Aktivitas guru dan aktivitas murid memperoleh skor 100, yang menunjukkan bahwa seluruh tahapan pembelajaran dengan metode *Gallery Walk* telah terlaksana secara optimal. Murid berpartisipasi aktif selama kegiatan diskusi, pengamatan hasil karya dan pemberian umpan balik. Guru juga memberikan bimbingan serta umpan balik secara lebih intensif sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan kondusif.

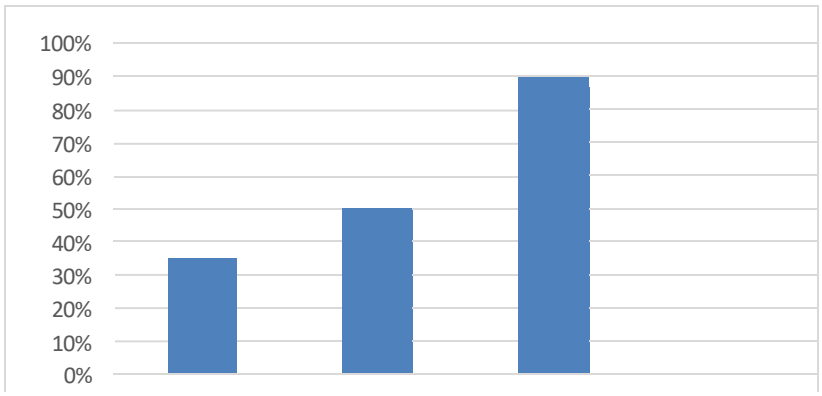
Secara keseluruhan, hasil pada Siklus II menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai. Persentase ketuntasan belajar murid telah memenuhi target yang ditetapkan, sehingga penerapan metode *Gallery Walk* pada murid kelas VIII B.

Peningkatan hasil belajar pada Siklus II menunjukkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* semakin efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Murid tampak lebih mampu mengembangkan kerangka tulisan menjadi teks laporan hasil observasi yang utuh sesuai dengan struktur, yaitu pernyataan umum, deskripsi bagian, dan simpulan. Selain itu, kegiatan *Gallery Walk* memberikan kesempatan kepada murid untuk mengamati hasil karya kelompok lain, memberikan masukan, serta memperoleh umpan balik yang dapat digunakan untuk menyempurnakan hasil tulisannya. Proses tersebut mendorong murid untuk berpikir lebih kritis dan teliti dalam memperbaiki isi maupun penggunaan bahasa pada teks yang disusun.

Hasil tulisan murid pada Siklus II menunjukkan peningkatan pada aspek kelengkapan struktur teks, ketepatan isi berdasarkan hasil observasi, penggunaan kosakata yang lebih tepat, serta penerapan ejaan sesuai kaidah bahasa Indonesia. Murid juga terlihat lebih mampu mengembangkan informasi hasil observasi menjadi uraian yang runtut dan mudah dipahami. Temuan ini menunjukkan bahwa metode *Gallery Walk* tidak hanya meningkatkan kualitas hasil tulisan, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif murid dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati, berdiskusi, memberikan tanggapan, dan merevisi hasil tulisan berdasarkan masukan yang diperoleh.

Hasil observasi terhadap proses pembelajaran pada Siklus II juga menunjukkan adanya peningkatan. Aktivitas guru dan aktivitas murid memperoleh skor 100, yang menunjukkan bahwa seluruh tahapan pembelajaran dengan metode *Gallery Walk* telah terlaksana secara optimal. Murid berpartisipasi aktif selama kegiatan diskusi, pengamatan hasil karya dan pemberian umpan balik. Guru juga memberikan bimbingan serta umpan balik secara lebih intensif sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan kondusif.

Secara keseluruhan, hasil pada Siklus II menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai. Persentase ketuntasan belajar murid telah memenuhi target yang ditetapkan, sehingga penerapan metode *Gallery Walk* terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada murid kelas VIII B mulai dari prasiklus, Siklus I, hingga Siklus II disajikan pada gambar berikut.





Gambar 1. Data Ketuntasan Belajar Klasikal

Berdasarkan grafik pada Gambar 1, indikator keberhasilan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi murid mengalami peningkatan secara bertahap dari prasiklus, Siklus I, hingga Siklus II. Pada tahap prasiklus, persentase ketuntasan belajar masih rendah karena sebagian besar murid belum mampu menyusun teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur, isi, dan kaidah kebahasaan yang benar. Setelah diterapkan metode *Gallery Walk* pada Siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar meskipun indikator keberhasilan penelitian belum sepenuhnya tercapai. Hal tersebut disebabkan masih terdapat beberapa murid yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan kerangka menjadi teks yang utuh, menggunakan ejaan dan kosakata secara tepat, serta belum berpartisipasi aktif dalam kegiatan *Gallery Walk*.

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Perbaikan pembelajaran melalui pemberian bimbingan yang lebih intensif, penguatan kegiatan diskusi, serta pemberian umpan balik selama pelaksanaan *Gallery Walk* mampu meningkatkan keterampilan menulis murid. Murid menjadi lebih mampu mengembangkan kerangka menjadi teks laporan hasil observasi yang lengkap, menyusun isi sesuai struktur teks, menggunakan kosakata dan ejaan yang lebih tepat, serta merevisi hasil tulisan berdasarkan masukan dari guru dan teman sejawat. Selain itu, keaktifan murid selama kegiatan *Gallery Walk* bermakna.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi murid kelas VIII B. Peningkatan yang terjadi dari prasiklus hingga Siklus II menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai, ditandai dengan meningkatnya persentase ketuntasan belajar sesuai target yang telah ditetapkan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Gallery Walk mampu meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi murid kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya. Peningkatan tersebut terlihat dari persentase ketuntasan belajar yang mengalami kenaikan secara bertahap, yaitu dari 35% pada tahap prasiklus menjadi 52% pada Siklus I, kemudian meningkat menjadi 87% pada Siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena minimum atau lebih dari 80% murid telah mencapai ketuntasan belajar.

Peningkatan kemampuan menulis tersebut terjadi karena metode *Gallery Walk* memberikan kesempatan kepada murid untuk belajar secara aktif melalui kegiatan mengamati, berdiskusi, bertukar pendapat, memberikan komentar, dan merevisi hasil tulisan berdasarkan masukan yang diperoleh dari guru maupun teman sejawat. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Yusnidar (2016:62) metode Gallery Walk dapat memberikan kesempatan langsung bagi siswa untuk menilai sejauh mana kemampuan menulis mereka dan pada aspek apa mereka mengalami kekurangan yang akhirnya harus mereka perbaiki berdasarkan masukan atau koreksi dari kelompok lain disamping dari guru.

Selain itu, lembar observasi aktivitas guru dan murid dalam kegiatan proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada nateri menulis teks laporan hasil observasi dengan metode *Gallery Walk* terbukti bahwa aktivitas guru dan aktivitas murid meningkat dari siklus I ke siklus II. Temuan ini juga didukung oleh Sari dan Sumarli (2019:70) yang menjelaskan bahwa metode Gallery Walk mendorong murid untuk melalui interaksi antarkelompok sehingga aktivitas belajar menjadi lebih optimal. Pada siklus I aktivitas guru mencapai 92,5 dan aktivitas murid mencapai 92 dan pada siklus II, aktivitas guru dan murid mendapatkan skor 100. Skor tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, mulai dari kegiatan prasiklus hingga siklus II, dapat disimpulkan bahwa

penerapan metode *Gallery Walk* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada murid kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya. Penerapan metode ini mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada murid melalui kegiatan mengamati, berdiskusi, memberikan tanggapan, serta merevisi hasil tulisan berdasarkan umpan balik yang diperoleh.

Selain meningkatkan kualitas proses pembelajaran, metode *Gallery Walk* juga terbukti meningkatkan hasil belajar murid. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus, yaitu dari 35% pada tahap prasiklus menjadi 52% pada Siklus I, dan meningkat kembali menjadi 87% pada Siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena lebih dari 80% murid telah mencapai ketuntasan belajar.

Penerapan metode *Gallery Walk* juga mampu meningkatkan aktivitas guru dan murid selama proses pembelajaran. Murid menjadi lebih aktif dalam melakukan pengamatan, berdiskusi, memberikan masukan terhadap hasil karya kelompok lain, serta bertanggung jawab dalam menyusun dan merevisi teks laporan hasil observasi. Sementara itu, guru semakin optimal dalam memfasilitasi pembelajaran, memberikan bimbingan, dan memberikan umpan balik kepada murid. Dengan demikian, metode *Gallery Walk* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sekaligus mendorong keterlibatan aktif murid dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Endang Sri Wahyuni, (2020). Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya. Peningkatan. Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. Yogyakarta : CV. Budi Utama

Lubis, E. L. S. (2019). Peran Guru dalam Menciptakan Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 050718 Cempa. Jurnal Sintaksis, 1(1), 1–7.

Munirah. (2019).Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf. Yogyakarta: Deepublish.

Sanulita, H., dkk. 2024. Keterampilan Berbahasa Reseptif: Teori dan Pengajarannya. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Sari, P. M., & Sumarli. (2019). Optimalisasi Pemahaman Konsep Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Inkuiri dengan Metode Gallery Walk (Sebuah Studi Literatur). Journal of Educational Review and Research, 2(1), 69–76.

Syatriana. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. PGSD Universitas Tanjungpura.

Yusnidar, Y. (2016). Penerapan Metode Gallery Walk untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Analytical Exposition Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPA-1 MAN Model Banda Aceh. *Getsempena English Education Journal*, *1*(2), 217611.